

ABSTRAK

VIKY AULIA JULIANA. 2025 **“JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS’ PERCEPTIONS OF USING TOTAL PHYSICAL RESPONSE IN LEARNING VOCABULARY”**. *Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.*

Penguasaan kosakata berperan penting dalam mendukung kecakapan berbahasa siswa di pendidikan sekolah menengah pertama. Keterbatasan kosakata sering kali menjadi hambatan utama yang mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami teks akademis dan berkomunikasi secara aktif. Oleh karena itu, guru diharuskan untuk mengeksplorasi berbagai metode inovatif guna mengatasi tantangan dalam menghafal dan mempertahankan kata-kata baru secara efektif. Studi ini bertujuan untuk meneliti bagaimana siswa sekolah menengah pertama memandang penggunaan metode Total Physical Response (TPR) dalam proses pembelajaran kosakata mereka dan bagaimana metode ini memengaruhi keterlibatan dan memori mereka, dengan merujuk pada teori persepsi Walgito (2003) dan teori Total Physical Response Asher (1969). Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif, dengan menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan tiga siswa sekolah menengah pertama sebagai metode pengumpulan data utama. Data dianalisis menggunakan analisis tematik reflektif yang diusulkan oleh Braun dan Clarke (2006). Temuan tersebut mengungkapkan tiga tema utama: (1) Mengalami Emosi Positif dalam Belajar Kosakata melalui TPR, (2) Meningkatkan Pemahaman Kosakata, dan (3) Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Belajar Kosakata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode TPR secara nyata meningkatkan pemahaman dan retensi kosakata siswa melalui peragaan gerakan fisik yang konkret. Melalui aktivitas berbasis gerakan ini, siswa merasa lebih mudah mengaitkan bentuk kata dengan maknanya, membedakan kosakata yang mirip, dan mengingatnya dalam jangka panjang. Selain itu, integrasi gerakan fisik ini terbukti menurunkan kecemasan belajar dan meningkatkan motivasi serta keterlibatan aktif siswa di kelas. Studi ini berkontribusi pada pemahaman pembelajaran kinestetik dalam pendidikan menengah dan mendorong guru untuk menerapkan pengajaran berbasis gerakan aktif yang memenuhi kebutuhan kognitif dan afektif siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Kosakata, Persepsi siswa, Siswa sekolah menengah pertama, Total Physical Response (TPR),